

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemanfaatan teknologi informasi oleh tenaga kependidikan di MA Raudhatussuyubban Sungai Tabuk dilaksanakan melalui penggunaan beberapa aplikasi administrasi, seperti EMIS, Simpatika, dan E-RKAM. Aplikasi tersebut digunakan dalam pengelolaan data kesiswaan, kepegawaian, serta perencanaan dan pelaporan keuangan madrasah. Penggunaan sistem berbasis digital ini menggantikan pola kerja sebelumnya yang masih dilakukan secara manual dengan pencatatan berbasis kertas, sehingga proses administrasi menjadi lebih tertata dalam satu sistem yang terintegrasi.

Pemanfaatan teknologi informasi tersebut berdampak pada efektivitas kerja tenaga kependidikan. Pekerjaan administrasi dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan dan batas waktu yang telah ditetapkan karena sistem telah menyediakan format dan mekanisme kerja yang jelas. Selain itu, penggunaan aplikasi membantu meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data serta mempermudah proses pembaruan data apabila terjadi perubahan. Dengan demikian, pelaksanaan tugas menjadi lebih terarah dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Dari segi efisiensi kerja, penggunaan teknologi informasi membantu mempercepat proses pencarian, penginputan, dan pengiriman data karena seluruh informasi tersimpan dalam sistem digital. Tenaga kependidikan tidak lagi

bergantung sepenuhnya pada arsip manual, sehingga waktu dan tenaga yang digunakan dalam penyelesaian pekerjaan menjadi lebih hemat. Adapun faktor pendukung dalam pemanfaatan teknologi informasi meliputi tersedianya perangkat komputer, jaringan internet, serta adanya arahan dalam penggunaan aplikasi. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti gangguan jaringan dan sistem yang terkadang mengalami error, terutama pada saat mendekati batas waktu pelaporan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan kepala madrasah terus memberikan dukungan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan administrasi dengan cara memperkuat penyediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti perangkat komputer, jaringan internet yang stabil, serta sistem penyimpanan data yang aman dan terkelola dengan baik. Selain itu, diperlukan kebijakan yang meningkatkan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan atau pendampingan teknis secara berkala, sehingga kemampuan literasi digital dan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi administrasi dapat semakin meningkat dan selaras dengan kebutuhan kerja madrasah.

2. Bagi Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan diharapkan dapat terus meningkatkan ketelitian, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab dalam proses input, verifikasi, serta

pemutakhiran data pada sistem administrasi berbasis teknologi informasi. Sikap adaptif terhadap perubahan aplikasi dan prosedur kerja digital perlu dipertahankan, disertai kemauan untuk belajar mandiri dan saling berbagi pengalaman dalam menyelesaikan kendala teknis yang muncul. Selain itu, konsistensi dalam melakukan pembaruan data secara berkala diharapkan dapat dijaga agar informasi yang tersimpan di dalam sistem tetap akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Bagi Kementerian Agama

Diharapkan Kementerian Agama dapat memperkuat dukungan terhadap implementasi sistem administrasi digital di madrasah melalui penyelenggaraan sosialisasi, bimbingan teknis, dan pelatihan operator secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Penguatan kapasitas server pusat serta perbaikan infrastruktur jaringan juga perlu diperhatikan, agar proses sinkronisasi dan pelaporan data dapat berjalan lebih stabil dan tidak terkendala, terutama pada periode tenggat pelaporan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian pada objek, lokasi, atau pendekatan yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan. Penelitian lanjutan dapat diarahkan pada kajian mengenai pengaruh digitalisasi administrasi terhadap kualitas layanan pendidikan, kepuasan warga madrasah, atau tingkat literasi digital tenaga kependidikan, baik melalui pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun kombinasi keduanya.